

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tiga sub bab pokok bahasan, yaitu:

a) kesimpulan, b) implikasi penelitian, c) saran-saran terkait dengan Strategi Ajaran Sunan Kalijaga serta Pengaruhnya terhadap Kepribadian dan Perilaku Santri di Pesantren Ma'dinul Ulum dan Pesantren Darussalam Campurdarat.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi penyampaian ajaran sunan Kalijaga dalam membentuk kepribadian dan perilaku santri di pesantren Ma'dinul Ulum dan Pesantren Darussalam Campurdarat dilakukan melalui : (1) Melalui Akulturasi Budaya, (2) Melalui Nasihah dan Keteladanan, (3) Melalui dakwah Kultur, (4) Melalui Kearifan Lokal.
2. Strategi internalisasi ajaran sunan Kalijaga dalam membentuk kepribadian dan perilaku santri di pesantren Ma'dinul Ulum dan Pesantren Darussalam Campurdarat dilakukan melalui: (1) Peringatan 1 Muharam, (2) Penjamasan Pusaka, (3) Grebek Maulud, (4) Layang Ambiya , (5) Kesenian Ukir.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ajaran sunan Kalijaga terhadap kepribadian santri yang ditunjukkan dari nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ . *R Squared* sebesar  $0,408 = 40,8\%$ . Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ajaran sunan Kalijaga terhadap kepribadian

santri di pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam Campurdarat 40,8%.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ajaran sunan Kalijaga terhadap kepribadian santri yang ditunjukkan dari nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ . *R Squared* sebesar  $0,403 = 40,3\%$ . Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ajaran sunan Kalijaga terhadap kepribadian santri di pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam Campurdarat 40,3%.
5. Berdasarkan penyajian dan analisis data dengan melakukan uji hitung dan uji prasyarat hipotesis, maka dapat diteruskan pada perhitungan uji Manova. Diuji manova akan dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh X (Ajaran Sunan Kalijaga) terhadap Y1 dan Y2 (kepribadian dan perilaku). Hasil analisis uji Manova diperoleh *Sig.* pada *Roy's Largest Root* sebesar 0.00. *Sig.*  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ajaran sunan Kalijaga (X) terhadap kepribadian (Y1), dan perilaku (Y2), secara simultan. Maka analisis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritik**

Menurut Agus Sunyoto pelajaran yang dibawakan sunan Kalijaga adalah pelajaran aqidah atau tauhid, tarekat dalam bentuk laku ruhani, kemudian dalam bentuk akhlak terhadap sesama, beliau juga mnegajarkan tentang

bagaimana cara berpolitik ketatanegaraan, dalam bersosialisasi yang mengandung nilai-nilai etis kemasyarakatan yang harus menggunakan akhlak yang baik serta memberikan pengetahuan tentang syariat atau hukum-hukum Islam agar tidak menyalahi al-Qur'an dan hadist. Penelitian yang dilakukan di pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam Campurdarat mendukung adanya teori tersebut, hal ini ditunjukkan dari cara kedua pesantren dalam menerapkan ajaran sunan Kalijaga melalui akulturasi budaya seperti peringatan 1 Muharam, panjemasan pusaka, grebek Maulid, layang ambiya, kesenian ukir, serta nasihat dan keteladanan terbukti mampu meningkatkan kepribadian dan perilaku santri menjadi lebih baik.

### **1. Implikasi Praktis**

Strategi ajaran sunan Kalijaga serta pengaruhnya terhadap kepribadian dan perilaku santri mampu menciptakan kepribadian dan perilaku santri sesuai dengan ajaran Islam, ajaran ini berdampak langsung pada kepribadian dan perilaku para santri, keberhasilan ini didukung oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengasuh, pengurus, ustad, santri serta komitmen dan kompetensi sedangkan faktor eksternal meliputi stakeholder, masyarakat sekitar, wali santri, pondok pesantren, dan kementarian pendidikan dan kebudayaan.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Strategi Ajaran Sunan Kalijaga serta Pengaruhnya terhadap Kepribadian dan Prilaku Santri belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dan maksimal, karena masih banyak kendala dan kekurangan, baik dari ustadz maupun dari santri sendiri. Oleh karena itu pengasuh, ustadz dan santri sangat diperlukan kerjasama dan dukungan satu sama lain secara kompak, khususnya dalam memberikan tauladan yang baik bagi santri agar internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran kitab kuning dapat tercapai dengan maksimal.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dalam lingkup yang kecil, yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung/penyempurna satu sama lain mengenai internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran kitab kuning maka perlu untuk dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan.